

Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang

Arya Febriadi¹, Syamwil², Efni Cerya³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
aryafebri97@gmail.com¹, syamwil@unp.ac.id², efnicerya@gmail.com³

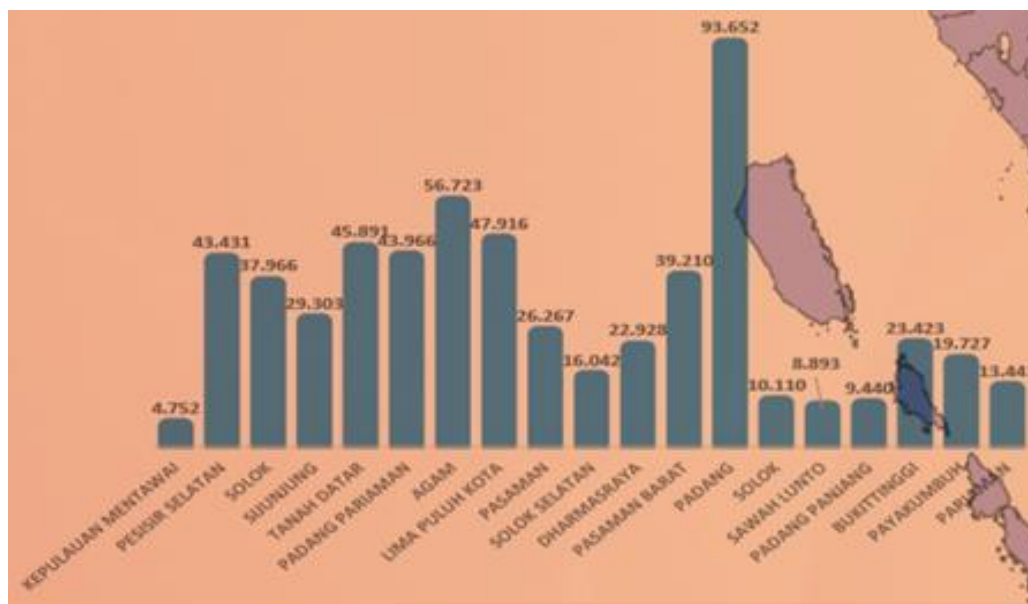
Abstract: *The contribution of Small Medium Enterprises (SMEs) is very important in supporting the growth of the Indonesian economy. In the continuity of the business, surely good management is needed. Management should be able to prepare financial statements so the accounting information that contained within it can be beneficial to the business. This study aims to determine the benefits of accounting information for Small and Medium Enterprises (SMEs) in Padang city. This type of research is descriptive qualitative. Data collection was carried out by interviews with informants using guidelines for interviews and documentation. The informants in this study are three small and medium enterprises (SMEs) that already preparing financial statements consisting of statements of financial position and income statements. The results of the study showed that accounting information beneficial for SMEs assisting in decision making process and accountability.*

Keyword: *accounting information, small medium enterprises (smes), financial statement*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari perkembangan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian nasional maupun daerah (Bee & Christian, 2016). Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM No 07 tahun 2015 dijelaskan perkembangan dan pertumbuhan UMKM ditunjang dengan adanya komitmen, kebijakan dan program pemerintah jangka panjang dan berkelanjutan dengan tujuan UMKM di Indonesia terus berkembang dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkompetisi dalam perekonomian global. Dalam UU No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung maupun secara tidak langsung (Kuncoro, 2010).

Kontribusi UMKM sangatlah penting dalam mendukung perekonomian Indonesia (Pinasti, 2007). pada tahun 2015 UMKM mempunyai mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) yang mencapai 57,6 persen dengan pertumbuhan sebesar 6,7 persen pertahun dan kontribusi penyerapan tenaga kerja mencapai 96,7persen dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 5,9 persen, peran UMKM dalam ekspor juga cukup besar yang mencapai 192,2 triliun (Bappenas, 2016). Kepedulian pemerintah terhadap besarnya kontribusi UMKM tersebut dibuktikan dengan diluncurkannya UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sehingga gerak UMKM bisa semakin leluasa serta persoalan klasik seperti keuangan atau permodalan bisa teratasi (BI & LPPI, 2015).



Gambar 1. Jumlah usaha/perusahaan di Sumatera Barat (SE2016)

Dapat dilihat dari grafik di atas, berdasarkan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), jumlah usaha/perusahaan di Provinsi Sumatera Barat tercatat sebanyak 593,1 ribu usaha/perusahaan. Jumlah usaha/perusahaan terkonsentrasi di Kota Padang dengan jumlah 93.652 usaha/perusahaan (BPS Sumbar, 2017). Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat tahun 2016, jumlah usaha kecil dan menengah mencapai 2.149 unit usaha.

Dalam kelangsungan suatu usaha tentu diperlukan manajemen yang baik termasuk dalam keuangan (Ling, 2013). Manajemen usaha harus mampu dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis yang di dalamnya berisi informasi mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan (Soemarso, 2004). Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat bagi pemakainya ketika pembuatan keputusan ekonomi (Harrison Jr, Horngren, Thomas, & Suwardy, 2012).

Informasi akuntansi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi para pemakainya. Salah satunya adalah pihak manajemen perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar untuk mengambil keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha seperti merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan (Mulyani, 2018) Menurut Pinasti (2007) Informasi akuntansi dapat menjadi dasar mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar dan penetapan harga. Selain itu informasi akuntansi juga bermanfaat untuk menyusun berbagai proyeksi, seperti proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan terhadap proses produksi. Namun masih banyak pelaku UKM belum mengetahui manfaat dari laporan keuangan tersebut, Puspitaningtyas (2015) menyatakan bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai dan bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan bisnis, tetapi kecenderungan yang terjadi adalah pelaku usaha kecil dan menengah tidak memahami adanya manfaat informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan, sehingga cenderung mengabaikan standarisasi pencatatan akuntansi.

Dari wawancara terhadap lima UMKM yang telah peneliti lakukan, pemilik UKM tersebut pada umumnya hanya membuat pencatatan transaksi uang keluar dan uang masuk saja. Usaha-usaha ini adalah usaha yang telah menerima pelatihan-pelatihan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Padang. Dari lima usaha tersebut hanya satu pemilik usaha yang telah melakukan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan sedangkan 4 usaha lainnya hanya melakukan pencatatan

sebatas pada transaksi saja. Pemilik usaha tersebut biasanya menggunakan informasi akuntansi tersebut untuk melihat keuntungan serta bagaimana prospek usahanya dimasa depan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemilik UMKM tersebut memanfaatkan laporan keuangan yang telah dibuat dalam membuat berbagai keputusan dan bagaimana persepsi pemilik usaha tersebut terhadap pentingnya akuntansi dalam sebuah usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2014). Filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara purposive, teknik pengumpulan data gabungan, analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Padang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan maret hingga april 2019. Dalam penelitian ini cara mendapatkan informan adalah dengan prosedur purposif. Purposif adalah salah satu stragei menentukan informan paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah di kota Padang yang telah membuat laporan keuangan berdasarkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut Mulyana (2010), wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara memungkinkan subjek yang diteliti berhadapan secara langsung dengan peneliti dan kemudian menanyakan kepada subjek peneliti. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interprestasi dan penarikan kesimpulan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berasal langsung dari wawancara dengan informan secara langsung tentang manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) dan data sekunder yaitu jumlah usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang.

Menurut sugiyono (2012), teknik analisis data dilakukan pertama kali pada saat mengumpulkan data sedang dikerjakan dan setelah pengumpulan data tersebut selesai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivittas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data pada peneltian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Data yang telah diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam laporan yang rinci, laporan tersebut direduksi dan dirangkum dengan memfokuskan pada hal-hal penting. Setelah melaukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data merupakan pengelompokan data menurut pokok permasalahan yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk memahami data tersebut. Aktivitas terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak

dicapai. Data yang telah disusun dihubungkan dan dibandingkan antara yang satu dengan yang lain sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban setiap permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan dalam penelitian ini adalah tiga Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang telah membuat laporan keuangan yaitu CV. Dian Cipta Kencana, CV. GoPrint dan PT. Anugrah Agung Citratama. Perusahaan tersebut telah menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi usaha.

Tabel 1. Laporan Keuangan Informan UKM

| UMKM | Laporan Keuangan | |
|-----------------------------|------------------|-----------|
| | Neraca | Laba/Rugi |
| CV. Dian Cipta Kencana | √ | √ |
| CV. GoPrint | √ | √ |
| PT. Anugrah Agung Citratama | √ | √ |

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Padang yang telah membuat laporan keuangan secara garis besar telah memanfaatkannya dalam membantu proses pengambilan keputusan dan dalam pertanggungjawaban. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Mulyani (2018), informasi akuntansi bermanfaat bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai alat dalam membantu dalam pengambilan keputusan.

Hal senada juga dikemukakan oleh penelitian Öhlmér * & Lönnstedt (2007) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat sebagai dasar dalam pembuatan keputusan. Nicoleta-Cornelia, Sorina-Geanina, Mihaela, & Rodica (2012) berpendapat senada dalam penelitiannya yaitu informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi yang penting untuk analisis dan dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel 2. Manfaat informasi akuntansi bagi UKM

| Wawancara | CV. DCK | CV. GoPrint | PT. AAC |
|--|---------|-------------|---------|
| a. Laporan Keuangan | v | v | v |
| b. Merencanakan harga jual dan harga pokok | v | v | v |
| c. Merencanakan target penjualan | v | v | v |
| d. Merencanakan pemasaran | v | v | v |
| e. Merencanakan persediaan | v | v | v |
| f. Mengetahui jumlah produksi | v | v | v |
| g. Menentukan gaji | v | v | v |
| h. Memperkirakan potensi pendapatan | - | - | - |
| i. Memperkirakan potensi biaya | - | - | v |
| j. Keputusan penganggaran modal | v | - | v |
| k. Mengevaluasi kinerja usaha | v | v | v |
| l. Mengetahui kekuatan dan kelemahan usaha | v | - | - |
| m. Memberi apresiasi dan reward | v | v | v |
| n. Menetapkan pajak yang harus dibayarkan | v | - | v |

Sumber : Wawancara

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka diperoleh gambaran mengenai manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Padang. Hasil temuan tersebut diperoleh melalui informasi yang disampaikan oleh beberapa informan. Penelitian ini melibatkan 3 orang informan dari 3 usaha kecil dan menengah di kota Padang. berikut ini pembahasan

dan analisis mengenai manfaat penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah di kota Padang. 1) Manfaat Informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada 3 informan, diperoleh bahwa informasi akuntansi telah dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah dalam membantu pembuatan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Belkaoui (2006) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah sumber informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. ini juga sejalan dengan pendapat Scott (2014) yang menyatakan laporan keuangan haruslah bermanfaat untuk membantu penggunanya untuk mengamil keputusan yang tepat (decision usefulness approach). Pendapat ini juga diperkuat oleh pendapat Soemarso (2004) yang mneyatakan akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak-pihak luar, kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Berdasarkan pendapat KPMG dalam Arlianto (2014) dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen yaitu meliputi: a) Operasi dan Produksi. Secara garis besar pemanfaatan informasi akuntansi tidak jauh berbeda di setiap UKM. Laporan keuangan sudah menjadi alat untuk mempertimbangan dan menentukan harga jual produk dan harga pokok produk mereka. Penetapan harga jual tersebut juga disertai dengan melihat bagaimana keadaan pasar saat itu. Laporan keuangan juga telah dimanfaatkan dalam merencanakan jumlah persediaan yang berkolaborasi dengan bagian produksi perusahaan. b) Pemasaran Barang dan Jasa. Laporan keuangan tersebut juga telah digunakan dalam membuat berbagai perencanaan yaitu perencanaan target penjualan, perencanaan pemasaran. Dalam penyusunan perencanaan tersebut juga dibantu dengan masing-masing bagian terkait seperti bagian marketing dan bagian produksi. Selain itu laporan keuangan tersebut juga dimanfaatkan untuk membantu mengetahui jumlah produksi. c) Mengelola Karyawan. Dalam menentukan gaji karyawan pengusaha juga telah menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangannya. Selain itu tentu pengusaha juga melihat besaran gaji minimum yang ditetapkan pemerintah dalam hal ini Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumbar. Jumlah yang diberikan ke setiap karyawan tentu berbeda tergantung pada divisi mana mereka bekerja, sudah berapa lama mereka bekerja dan juga tingkat pendidikan yang mereka miliki. d). Pembiayaan Bisnis, Para pelaku UKM masih belum memanfaatkan laporan keuangan dalam memperkirakan potensi pendapatan mereka pada masa yang akan datang. Dalam memperkirakan potensi biaya masa datang hanya satu UKM yang menfaatkan laporan keuangan untuk hal itu yaitu PT. Anugrah Angung Citratama. e). Investasi Sumber Daya, Dalam penganggaran modal, laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan bagi pengusaha. Apakah pengusaha akan menggunakan laba usaha untuk membeli peralatan ataupun mesih baru, kendaraan operasional baru. namun salah satu UKM yaitu GoPrint masih belum menggunakannya dalam penganggaran modal. Selanjutnya 2). Manfaat Informasi akuntansi dalam pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada 3 informan, informasi akuntansi telah dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah dalam pertanggungjawaban. pernyataan-pernyataan yang disampaikan informan mengenai pertanggungjawaban merujuk kepada pendapat somerso (2004) yang menyatakan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak luar, kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban. hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh effendi (2015) yang menyatakan bahwa salah satu kepentingan pihak intern yaitu pertanggung jawaban, informasi akuntansi (berupa laporan keuangan) pada akhir periode akan disampaikan oleh manajemen kepada pengguna untuk dilakukan penilaian.

Menurut Soemarso (2004) bahwa informasi akuntansi dalam pertanggungjawaban dimanfaatkan dalam: a) Mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan. Sebagai alat pertanggungjawaban, semua usaha setuju bahwa laporan keuangan dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi kinerja usaha. Dari laporan keuangan tersebut pengusaha dapat melihat apakah kinerja perusahaan dalam keadaan yang bagus dan apakah keadaan keuangan perusahaan sehat atau tidak. b) Mengetahui kekuatan dan kelemahan usaha. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan usaha, hanya

CV. Dian Cipta Kencana yang menggunakan laporan keuangan untuk itu. Sedangkan CV. GoPrint dan PT. Anugrah Agung Citratama masih belum menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kekuatan ataupun kelemahan usahanya dan lebih berpatokan kepada bagaimana respon masyarakat terhadap produk mereka. c) Memberi apresiasi apabila memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya, Jika target dapat dilampaui seperti target penjualan dan pendapatan yang tergambar pada laporan keuangan maka perusahaan akan memberikan *reward* atau apresiasi pada karyawan. Pemberian *reward* atau apresiasi ini dianggap sangat penting oleh pengusaha karena akan membuat karyawan lebih dihormati dan dihargai di tempat kerja. d) Menetapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Laporan keuangan menjadi pedoman utama bagi CV. Dian Cipta Kencana dan PT. Anugrah Agung Citratama dalam menetapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan.. Namun salah satu usaha yaitu GoPrint mengakui belum menghitung besaran pajak usahanya karena masih beranggapan belum perlu..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Mulyani (2018), informasi akuntansi bermanfaat bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai alat dalam membantu dalam pengambilan keputusan. Hal senada juga dikemukakan oleh penelitian Öhlmér & Lönnstedt (2007) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat sebagai dasar dalam pembuatan keputusan. Nicoleta-Cornelia, Sorina-Geanina dan Rodica (2012) berpendapat senada dalam penelitiannya yaitu informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi yang penting untuk analisis dan dalam proses pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan bagian hal penting bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Secara garis besar para pelaku UKM tersebut telah memanfaatkan informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk membantu dalam pembuatan keputusan dan pertanggungjawaban. Dalam proses pembuatan keputusan, pemilik UKM tersebut telah menggunakan laporan keuangan dalam merencanakan harga jual dan harga pokok. Dalam merencanakan berbagai target seperti target penjualan, perencanaan pemasaran serta perencanaan jumlah produksi, laporan keuangan juga menjadi bagian pertimbangan dalam membuat perencanaan tersebut. Laporan keuangan juga menjadi hal penting dalam penetapan jumlah gaji karyawan dan tentu juga dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti upah minimum dan juga tingkat Pendidikan karyawan. UKM juga memanfaatkan laporan keuangan untuk membantu mengetahui jumlah produksi. Namun laporan keuangan masih belum dimanfaatkan sebagian besar UKM dalam memperkirakan potensi pendapatan ataupun potensi biaya masa yang akan datang.

Dalam proses petanggungjawaban, semua UKM telah memanfaatkan laporan keuangan untuk melakukan evaluasi kinerja usaha. Tujuan UKM membuat laporan keuangan membuat laporan keuangan yang paling utama agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan juga menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman untuk memberikan reward atau bonus kepada karyawan jika perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagian besar UKM juga telah menggunakan laporan keuangan dalam menghitung besaran pajak usahanya. Namun sebagian UKM masih belum menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kekuatan ataupun kelemahannya usahanya. Mereka lebih perpedoman kepada bagaimana respon konsumen terhadap produk dan pelayanan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bee, A., & Christian, G. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- BI, & LPPI. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 5–57.
- BPS Sumbar. (2017). *Data Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Sumatera Barat*. 1–52.

- Harrison Jr, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan (Jilid 1) International Financial Reporting Standards - IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Ling, A. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *Agora*, 1(1), 1–8.
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 102–108.
- Nicoleta-Cornelia, B. (Stan), Sorina-Geanina, M. (Stănescu), Mihaela, C. D., & Rodica, D. (Ghiță). (2012). Accounting and Extra-accounting Information - Valences in Meeting the Financial Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 62, 531–535.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.087>
- Öhlmér *, B., & Lönnstedt, L. (2007). Design of economic information. A pilot study of accounting information in decision-making processes. *Food Economics - Acta Agriculturae Scandinavica, Section C*, 1(4), 222–231. <https://doi.org/10.1080/16507540410019700>
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X2*, 1–21.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 (5 (Revisi))*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.